

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *QUICK ON THE DRAW* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

(JURNAL)

Oleh

SYAHDA AULIA FATMANINGRUM



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick on The Draw*
Terhadap Hasil Belajar Siswa

Syahda Aulia Fatmaningrum¹, Sumadi², Edy Haryono³

This research was aimed at finding out (1) the difference between the students' achievement that used cooperative learning model of quick on the draw type and the students' achievement that used conventional learning model, (2) the effect of using cooperative learning model of quick on the draw type on the students' learning achievement. Quasi experiment was used in this study. The populations were the students at class XI Social 1 and 2. To analyze the data, T-Test and linear regression analysis were used. The results showed that (1) there was a difference between the students' achievement that used cooperative learning model of quick on the draw type and the students' achievement that used conventional learning model, (2) there was an effect of using cooperative learning model of quick on the draw type on the students' learning achievement.

Keywords: *cooperative learning model, learning geography achievement, quick on the draw*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional, (2) pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional, (2) ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif, *quick on the draw*, hasil belajar geografi

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam suatu pembangunan, karena manusia yang berkualitas dapat dilihat dari tingkat pendidikannya seperti yang telah tercantum secara jelas dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Syaiful Sagala (2013:3), yaitu: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses pembelajaran yang baik tidak berpusat pada guru (*teacher centered*), guru harus memiliki strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran agar terjadi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan termasuk pada mata pelajaran geografi di SMA.

Berdasarkan penelitian pendahuluan pada saat kegiatan belajar mengajar di SMA Assalam Tanjungsari Lampung Selatan, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau masih monoton dengan mentrasfer ilmu atau informasi yang dimiliki guru kepada siswa dan siswa hanya duduk memperhatikan bagaimana guru mengajar tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Kegiatan belajar mengajar di SMA Assalam Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* sebagai alternatif lain dari model yang sudah diterapkan sebelumnya. Keadaan yang seperti itu maka salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*.

Berikut adalah data nilai ujian mid semester pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Assalam Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015:

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMA Assalam Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2014/2015

NO	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Kelas		Jumlah Siswa	%
		XI IPS 1	XI IPS 2		
1	Tuntas ≥ 78	14	13	27	42,00
2	Tidak Tuntas < 78	18	19	37	58,00
	Jumlah	32	32	64	100,00

Sumber: Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Assalam Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.

Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi lebih banyak yang tidak tuntas mungkin hal ini disebabkan proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*. Oleh karena itu proses pembelajaran geografi hanya berpusat pada guru. Adanya kecenderungan proses pembelajaran geografi yang hanya terpusat pada guru inilah sehingga siswa sulit menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa menjadi malas bertanya dan hanya menerima yang disampaikan oleh guru saja.

IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan.
2. Siswa mempunyai ketergantungan terhadap guru dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Proses pembelajaran yang berlangsung hanya interaksi satu arah (terpusat pada guru)
4. Model pembelajaran yang digunakan guru untuk mengajar di kelas masih monoton, belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran konvensional?
 - b. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran konvensional?
 - c. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 2?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perbedaan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1.
4. Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 2.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) dengan desain penelitian eksperimen rotasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Assalam Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 64 siswa, karena jumlah kelas XI IPS di SMA tersebut hanya berjumlah dua kelas, maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

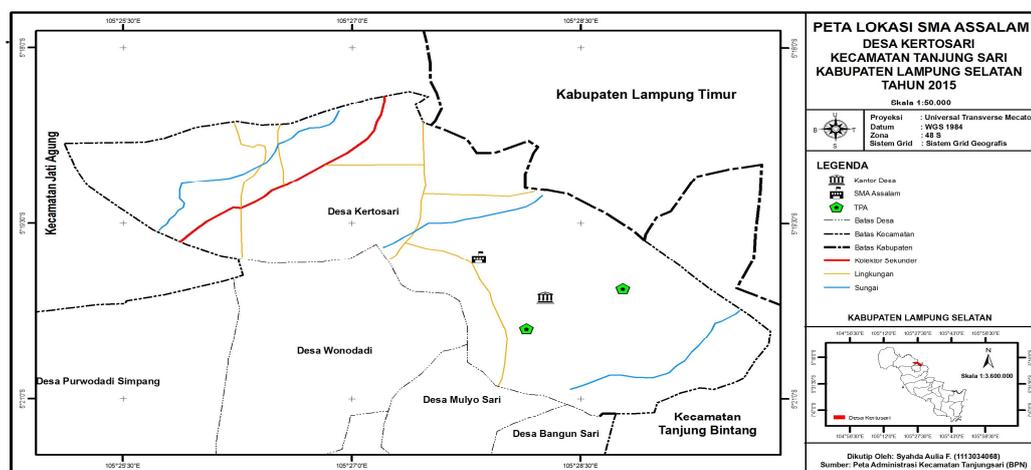
Menurut Sugiyono (2012:60) variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan dari informasi tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen, yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dan penggunaan model pembelajaran konvensional.
1. Variabel Dependen, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Assalam Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Uji persyaratan instrumen dengan menggunakan uji validitas, realibilitas, dan tingkat kesukaran, serta daya beda. Analisis data menggunakan teknik analisis uji t dan analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Assalam Tanjungsari Lampung Selatan terletak di Jalan Raya Kertosari No. 20 Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan dan berdiri sejak tahun 1998. Dibangun di atas lahan seluas 1856 m². SMA Assalam Tanjungsari Lampung Selatan memiliki 30 guru beserta staf tata usaha. Lokasi SMA Assalam Tanjungsari Lampung Selatan dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Berdasarkan data penelitian pada kelas XI IPS 1 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dapat diketahui nilai tertinggi 95 dan terendah 71. Sedangkan ketika menggunakan model pembelajaran konvensional dapat diketahui nilai tertinggi 70 dan 51.

Pada kelas XI IPS 2 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dapat diketahui nilai tertinggi 95 dan terendah 71. Sedangkan ketika menggunakan model pembelajaran konvensional dapat diketahui nilai tertinggi 75 dan 56.

1. Hipotesis I

Kriteria uji nilai signifikansi jika $t_h > t_t$ maka hipotesis diterima, dari perhitungan diketahui $t_{hitung} = 9,12 > t_{tabel} = 1,99$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran konvensional karena kegiatan pembelajaran pada kedua tipe model ini berbeda. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* siswa dituntut untuk bekerjasama dalam kelompoknya. Siswa benar-benar paham bahwa kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan anggotanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Paul Ginnis (2008:164) yang menyatakan bahwa Aktivitas ini dapat mendorong kerja kelompok - semakin efisien kerja kelompok, semakin cepat kemajuannya.

Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas.

Pada materi yang sama yaitu tentang lingkungan hidup untuk model pembelajaran konvensional siswa kelas XI IPS 2 hanya duduk memperhatikan bagaimana guru mengajar tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Putrayasa dalam Syaiful Bahri Djamarah (2011:97) mengatakan bahwa pembelajaran konvensional ditandai dengan penyajian pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan pemberian informasi oleh guru, tanya jawab, pemberian tugas oleh guru, pelaksanaan tugas oleh siswa sampai pada akhirnya guru merasa bahwa apa yang telah diajarkan dapat dimengerti oleh siswa.

Hasil belajar yang dihasilkan lebih tinggi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* daripada model pembelajaran konvensional.

2. Hipotesis II

Kriteria uji nilai signifikansi jika $t_h > t_t$ maka hipotesis diterima, dari perhitungan diketahui $t_{hitung} = 9,15 > t_{tabel} = 1,99$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar geografi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional karena kegiatan pembelajaran pada kedua tipe model ini berbeda. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai

materi pelajaran saja, namun dapat memanfaatkan semua potensi yang ada pada dirinya. Siswa dituntut untuk bekerjasama dalam kelompoknya. Siswa benar-benar paham bahwa kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan anggotanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Paul Ginnis (2008:164) yang menyatakan bahwa Aktivitas ini dapat mendorong kerja kelompok - semakin efisien kerja kelompok, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas.

Pada materi yang sama yaitu tentang lingkungan hidup untuk model pembelajaran konvensional siswa kelas XI IPS 1 hanya duduk memperhatikan bagaimana guru mengajar tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Putrayasa dalam Syaiful Bahri Djamarah (2011:97) mengatakan bahwa pembelajaran konvensional ditandai dengan penyajian pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan pemberian informasi oleh guru, tanya jawab, pemberian tugas oleh guru, pelaksanaan tugas oleh siswa sampai pada akhirnya guru merasa bahwa apa yang telah diajarkan dapat dimengerti oleh siswa.

Berbeda dengan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* yang pembelajarannya bertujuan untuk membiasakan siswa tidak belajar secara monoton sesuai dengan pendapat Paul Ginnis (2008:164) yang menyatakan bahwa kegiatan ini membantu siswa untuk

membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber, bukan guru.

3. Hipotesis III

Dari hasil uji regresi linier sederhana diperoleh bentuk persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 82,48 + (0,14)(9)$. Persamaan ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y jika variabel independen ditetapkan. Harga nilai prediksi variabel dependen 83,74, nilai tersebut mengalami peningkatan dari nilai konstanta.

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran geografi disebabkan oleh pengaruh dari penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini seperti yang dikemukakan Sumarmi (2012:39) bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang sistematis dengan mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademis.

Dari pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* maka penelitian ini berlandaskan dengan dua teori belajar yaitu teori behavioristik dan teori konstruktivisme, karena model ini berkaitan dengan guru sebagai fasilitator dan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Harley dan Davis dalam Syaiful Sagala (2013:43) salah satu prinsip belajar menurut teori behaviorisme yaitu proses belajar

dapat terjadi dengan baik apabila siswa ikut terlibat secara aktif didalamnya. Sedangkan untuk teori konstruktivisme menurut Yatim Riyanto (2010:144), beliau menyatakan bahwa dalam teori ini guru berperan menyediakan suasana dimana siswa dapat memahami dan menerapkan suatu pengetahuan, sehingga siswa bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berusaha dengan ide-ide.

4. Hipotesis IV

Dari hasil uji regresi linier sederhana diperoleh bentuk persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 81,97 + (0,19)(8)$. Persamaan ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y jika variabel independen ditetapkan. Harga nilai prediksi variabel dependen 83,49, nilai tersebut mengalami peningkatan dari nilai konstanta. Maka hipotesis yang terbukti adalah model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 2.

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran geografi disebabkan oleh pengaruh dari penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini seperti yang dikemukakan Sumarmi (2012:39) bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang sistematis dengan mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pembelajaran yang efektif untuk

mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademis.

Dari pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* maka penelitian ini berlandaskan dengan dua teori belajar yaitu teori behavioristik dan teori konstruktivisme, karena model ini berkaitan dengan guru sebagai fasilitator dan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Harley dan Davis dalam Syaiful Sagala (2013:43) salah satu prinsip belajar menurut teori behaviorisme yaitu proses belajar dapat terjadi dengan baik apabila siswa ikut terlibat secara aktif didalamnya. Sedangkan untuk teori konstruktivisme menurut Yatim Riyanto (2010:144), beliau menyatakan bahwa dalam teori ini guru berperan menyediakan suasana dimana siswa dapat memahami dan menerapkan suatu pengetahuan, sehingga siswa bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berusaha dengan ide-ide.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 yang menggunakan model

- pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran geografi.
 4. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran geografi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, antara lain:

DAFTAR PUSTAKA

- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.

1. Bagi guru, diharapkan memberikan alternatif dalam pemilihan model pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*.
2. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* diharapkan kepada siswa untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran geografi.